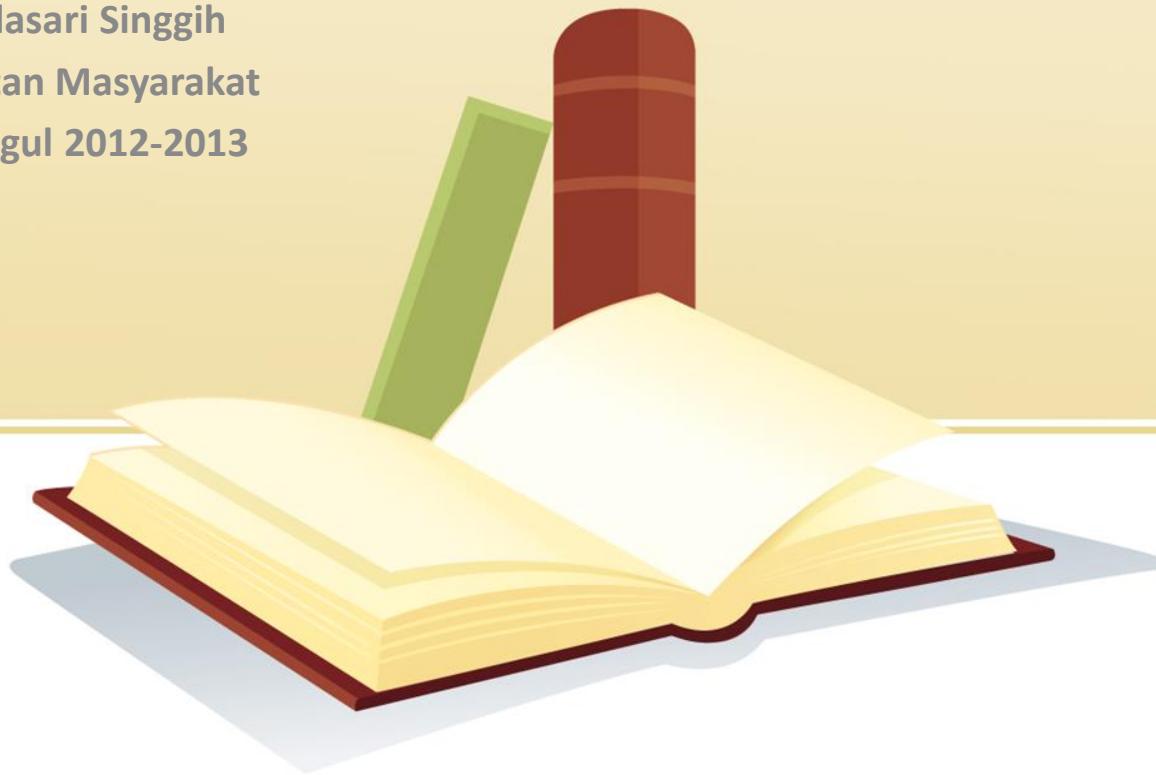
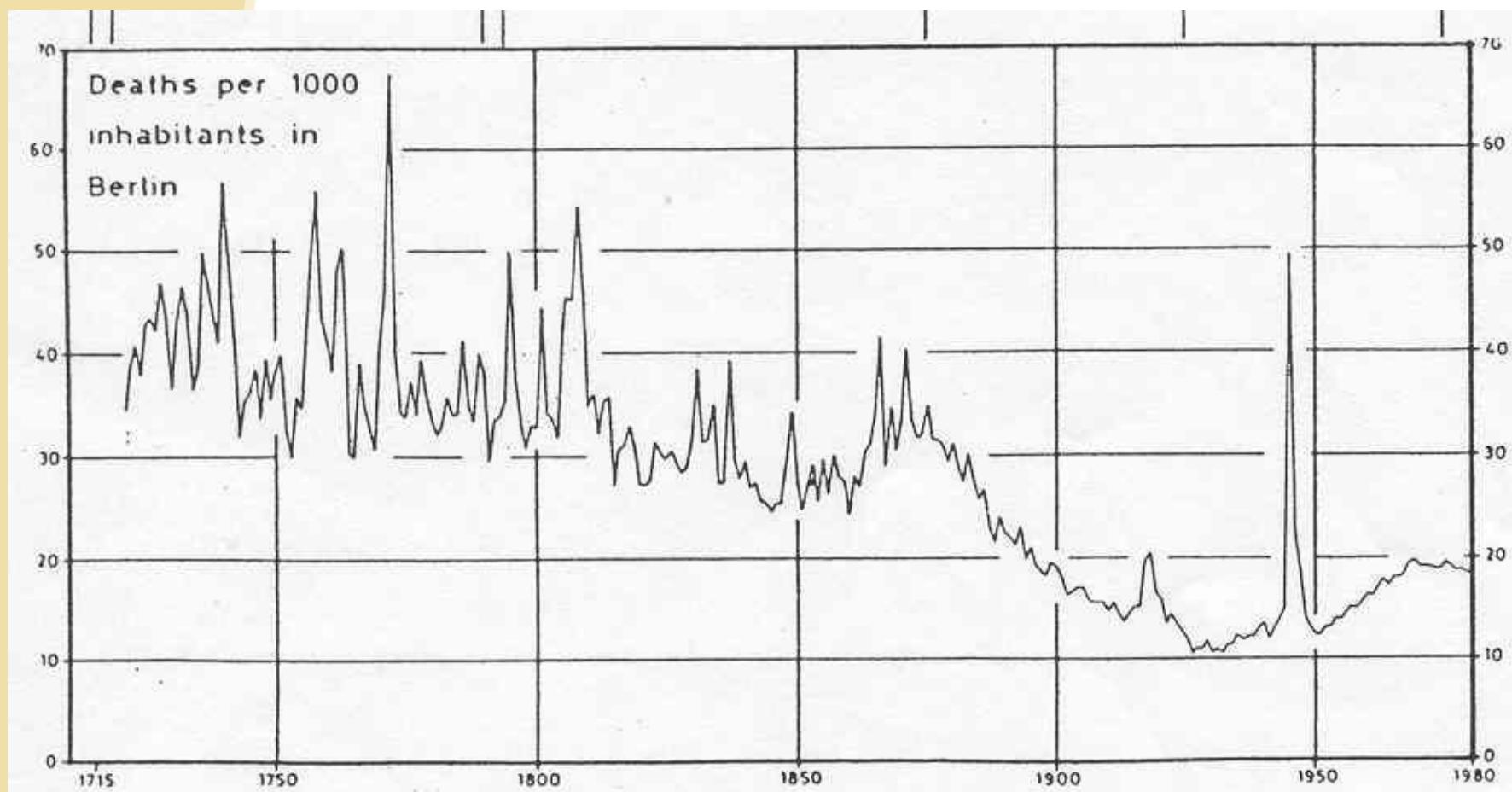


TRANSISI EPIDEMIOLOGI

Nurul Wandasari Singgih
Prodi Kesehatan Masyarakat
Univ Esa Unggul 2012-2013

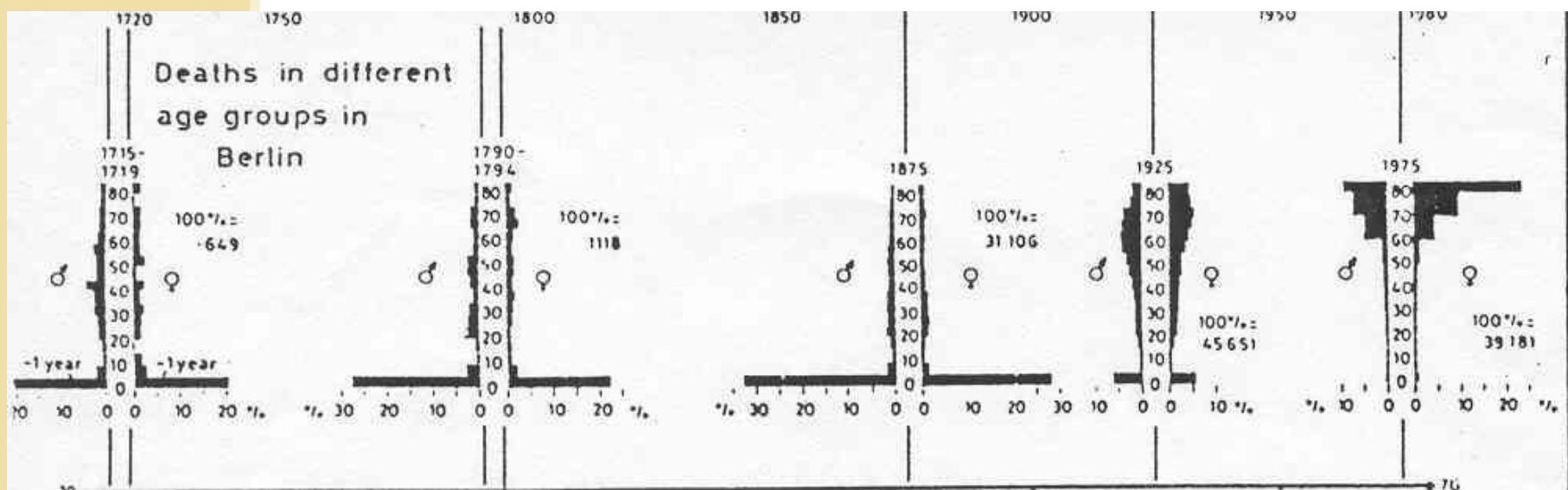


KEMATIAN DI BERLIN, 1715-1980 (per 1000 pnddk)



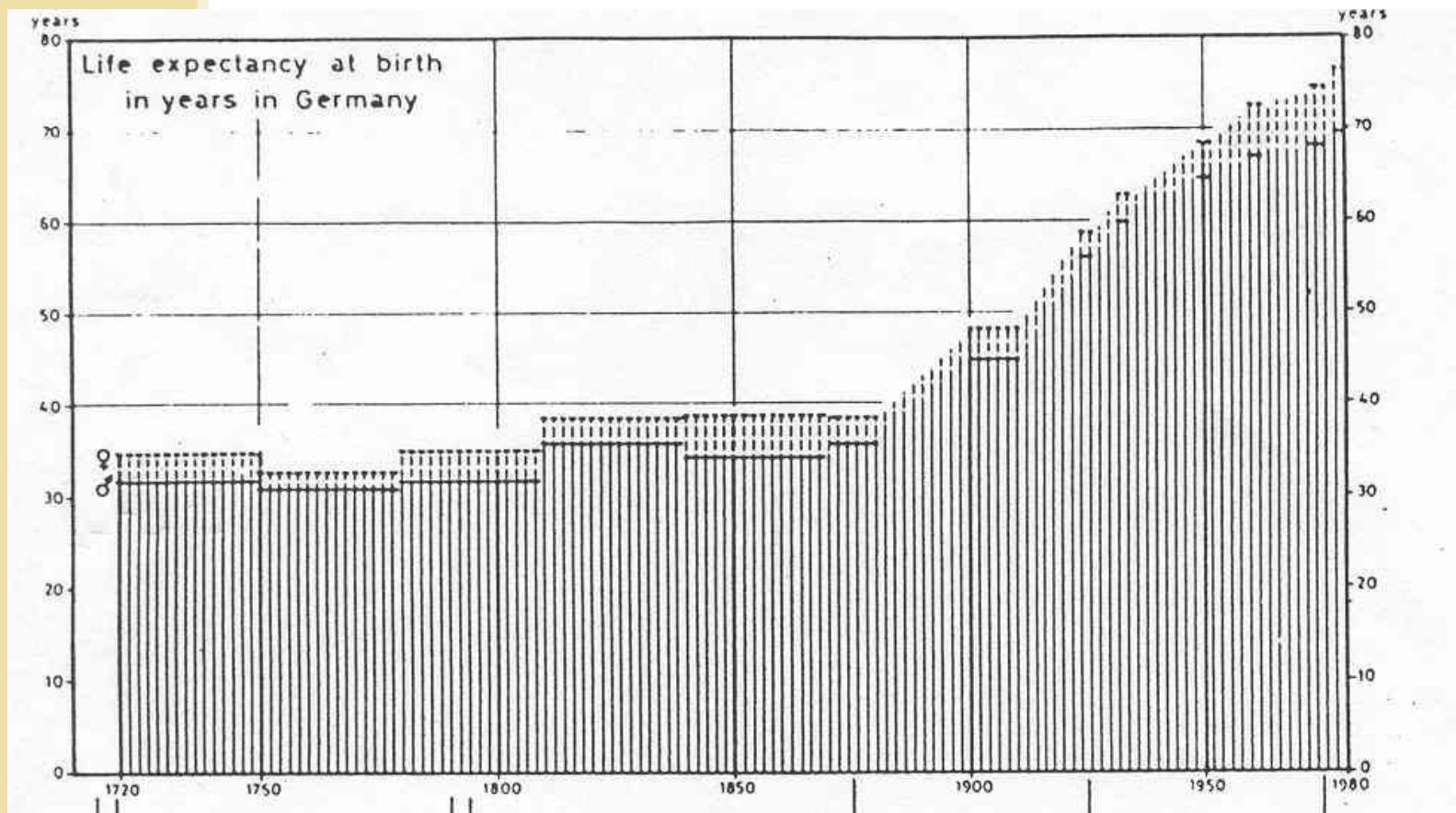
Dari Imhof 1985

KEMATIAN DI BERLIN, 1720-1980 (berdasar kelompok umur)



Dari Imhof 1985

HARAPAN HIDUP SAAT LAHIR DI JERMAN, 1720-1980



From Imhof 1985

KONSEP TRANSISI EPIDEMIOLOGI

Teori transisi epidemiologi

- Kerangka umum memahami perubahan utama pola penyakit dari waktu ke waktu (Omran, 1971)

FOKUS TEORI TRANSISI EPID

- Sejarah perubahan pola morbiditas & mortalitas
- Penyakit yang menjadi kausa utama kematian
 - **Infeksi:** Agen mikroorganisme & kemampuan transmisi, contoh: campak
 - **Kronik / degeneratif:** karena penuaan, gaya hidup (olahraga, nutrisi), lingkungan, racun & lain-lain. (Omran ,1971)

DASAR TEORI TRANSISI EPID

- Sekuensi perjalanan sejarah Eropa
- Pergeseran pola penyakit & kematian secara signifikan
- Posisi “Tiga Abad”

POSISI “TIGA ABAD”(1)

1. Abad pestilens & kelaparan (sampai tahun 1875)

- Mortalitas & fertilitas tinggi
- Umur harapan hidup sangat rendah (< 40 th)

2. Abad penyusutan pandemik (1875 – 1930)

- Frekuensi epidemik menurun
- Peny degener muncul & meningkat lambat.
- Umur harapan hidup meningkat (30 – 55 th)

3. Abad peny degeneratif & ulah manusia

- Mortalitas rendah, Fertilitas kritis pd dinamika populasi
- Umur harapan hidup tinggi (70 lebih)

PERGESERAN POLA PENYAKIT

- abad ke 19, terutama berhubungan dg perubahan status sosek.
- Menjelang abad ke 20, berhubungan dg upaya pemberantasan penyakit, terlepas dari status sosek, misalnya: Cina & Meksiko

MODEL TRANSISI

1. Model klasik – negara –negara Barat
 - ❖ Socio-economic dan peningkatan sanitasi
 - ❖ Perbaikan pelayanan kesehatan
2. Lambat – negara-negara berkembang
 - ❖ Peduli kesehatan – sedikit perbaikan sosial ekonomi
 - ❖ Less decline in fertility – population growth
3. Percepatan – Jepang
 - ❖ Peningkatan Sosok, perbaikan sanitasi dan perbaikan pelayanan kesehatan

KAUSA UTAMA KEMATIAN DI US TAHUN 1900 & 1967

- Pneumonia & influenza
- Tuberculosis
- Diarrhea & enteritis
- Penyakit jantung
- Nephritis
- Kecelakaan
- Kanker
- Diphtheria
- Meningitis

1900 (pandemik)

- Penyakit jantung
- Kanker
- Cerebral hemorrhage
- Kecelakaan
- Pneumonia & influenza
- Penyakit perinatal
- Arteriosklerosis
- Diabetes mellitus
- Penyakit sirkulasi

1967 (degeneratif)

PENYAKIT INFEKSI MUNCUL & MUNCUL KEMBALI

- 1983 – HIV-1
- 1989 – Hepatitis C Virus
- 1990 – Hepatitis E Virus
- 1991 – Venezuelan hemorrhagic fever
- 1992 – Yellow fever (Kenya)
- 1993 – Hantavirus Pulmonary Syndrome
- 2003 – Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)
- 2005 – Avian influenza

TRANSISI NUTRISI (1)

Profil Ekon	Pre agricultr	Revolusi agricult I	Revolusi agricult II	Industriali	Perubahan perilaku
	Pemburu Petani	Pertanian: tunggal, binatang ternak. mulai buat rmh	Agricult: rotasi & pupuk	Mekanis kerja & rmh tangga Gaya hidup santai	Robotisasi Industri rumah tangga Kurang gerak

TRANSISI NUTRISI (2)

Profil nutrisi	Pre agricultur	Revolusi agricultur I	Revolusi agricultur II	Industria-lisasi	Perubahan prilaku
Diet	Energi-gizi padat ; plenty animal; no cereals/ diary products	Cereals pre-dominae; little fruits/ vegetables; rarely animal products	More fruits, vegetables, animal products	More animal fat, refined sugar and other foods, less fiber	Kurang gemuk; banyak buah, sayur; kurang kurang refined
Status	Robust, lean & tall jarang defisiensi	Lean, low stature Defisiensi sering	Tumbuh Stature	Kelebihan BB, gmuk menyebar luas	Lebih BB, perbaikan kesehatan

TRANSISI NUTRISI (3)

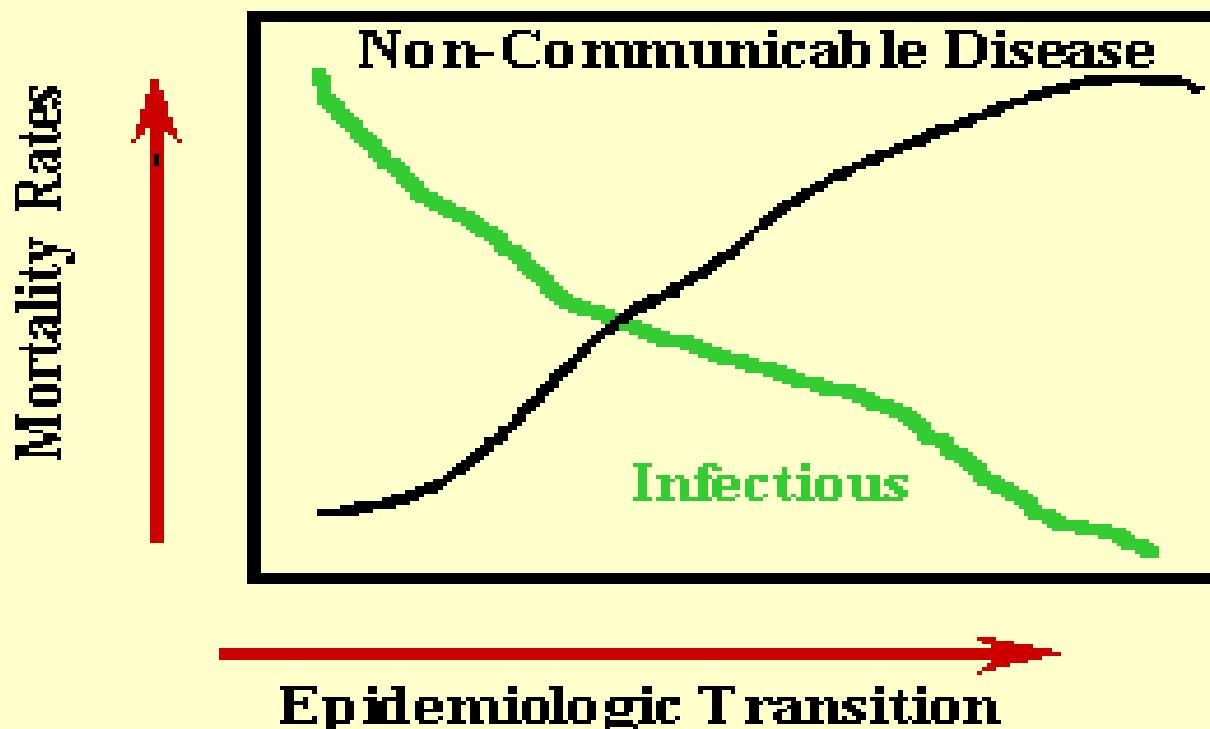
Profil Epid	Pre agricultur	Revolusi agricultur I	Revolusi agricultr II	Industrialisasi	Perubahan perilaku
Kesakitan	Peny Infeksi , epidemik sedikit; diabetes jarang	Peny endemic & epidemic banyak	Infeksi endemic banyak	Peny Infesi turun ; peny kronik, obesit, diabetes banyak	Perbaikan kes: PJK turun, kanker turun perlahan

TRANSISI NUTRISI (4)

Profil Demogr	Pre agricultur	Revolusi agricultur I	Revolusi agricultur II	Industrial	Perubahan perilaku
Mortalitas & fertilitas	Fertilitas rendah, mortalitas tinggi	Fertilitas & mortalitas rendah; harapan hidup rendah	Mortalitas & kemudi fertilitas turun; populasi tumbuh	Fertilitas	Harapan hidup meningkat
Struktur umur	Populasi muda	muda, sedikit yg tua	Beralih ke pop tua	Populasi tua	Populasi tua 75+ meningkat

POLA KEMATIAN

Sangat Sistematik Tergantung pd pola penyakit



Geographic Comparisons

Geographic Comparisons **Incidence/Mortality**

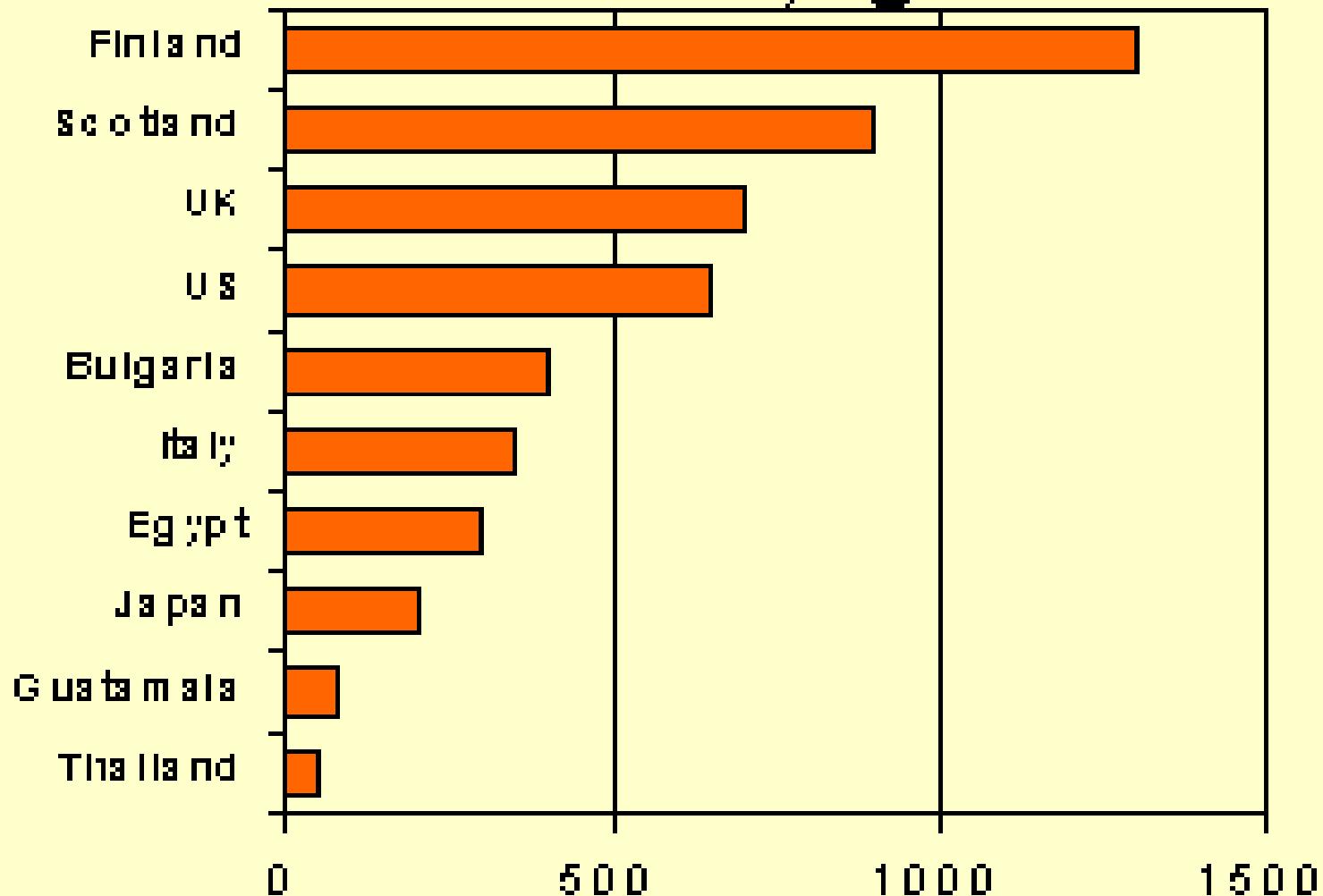
Hypothesis Generation **Measures in Countries**

Hypothesis testing **Measures in Individuals**

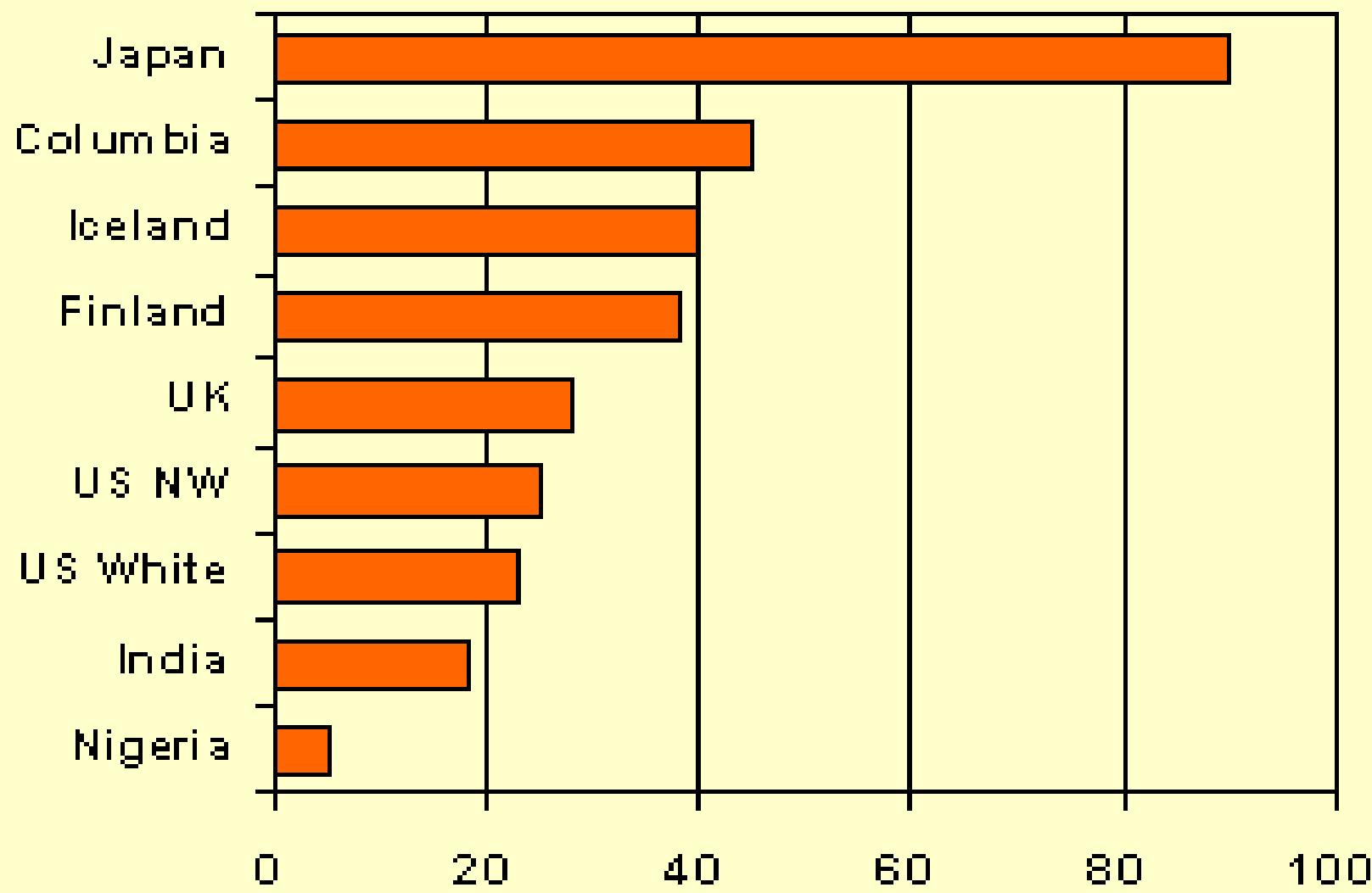
**Case Control
Studies**

Ecologic Comparisons

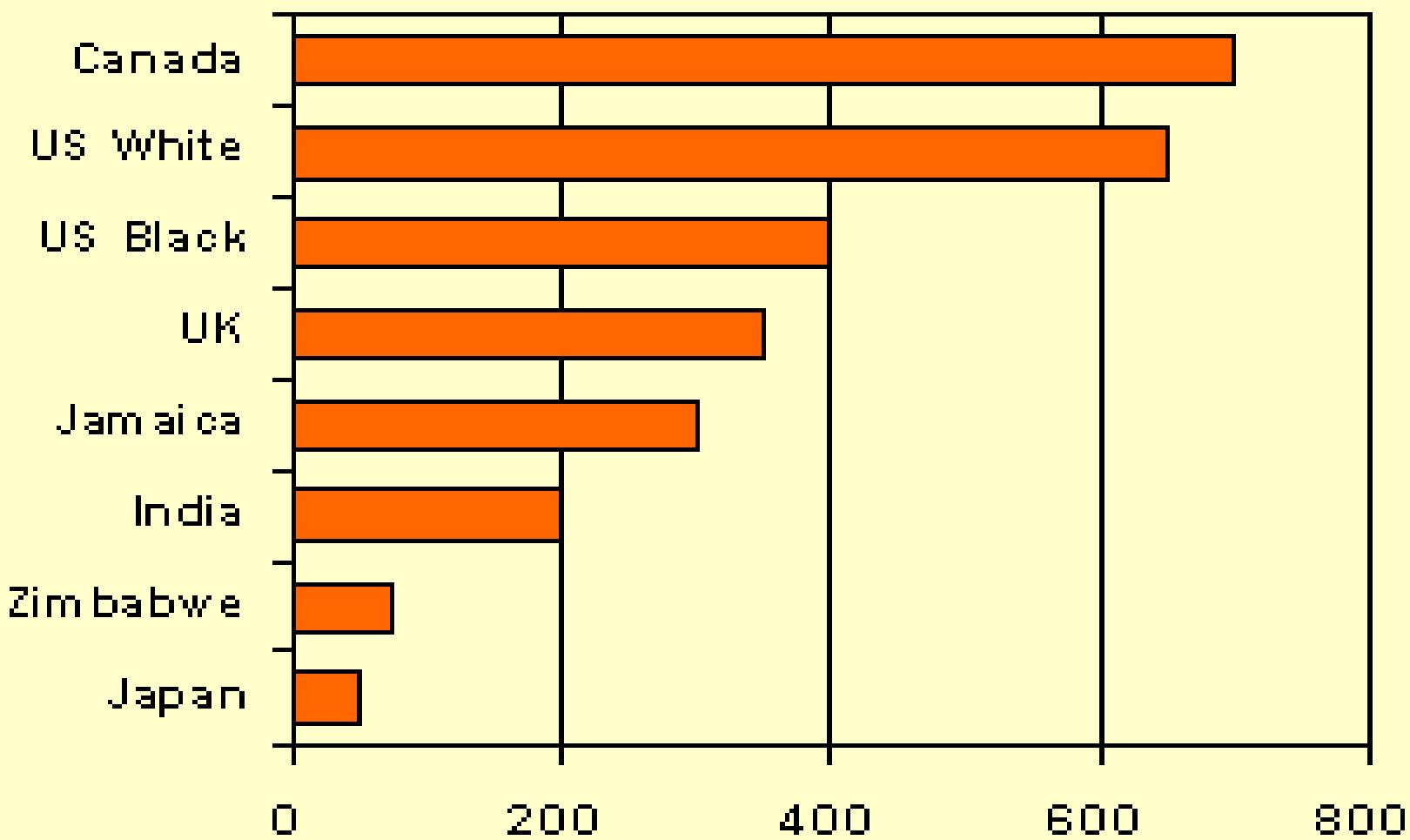
CHD Death Rates Males, aged 45-54



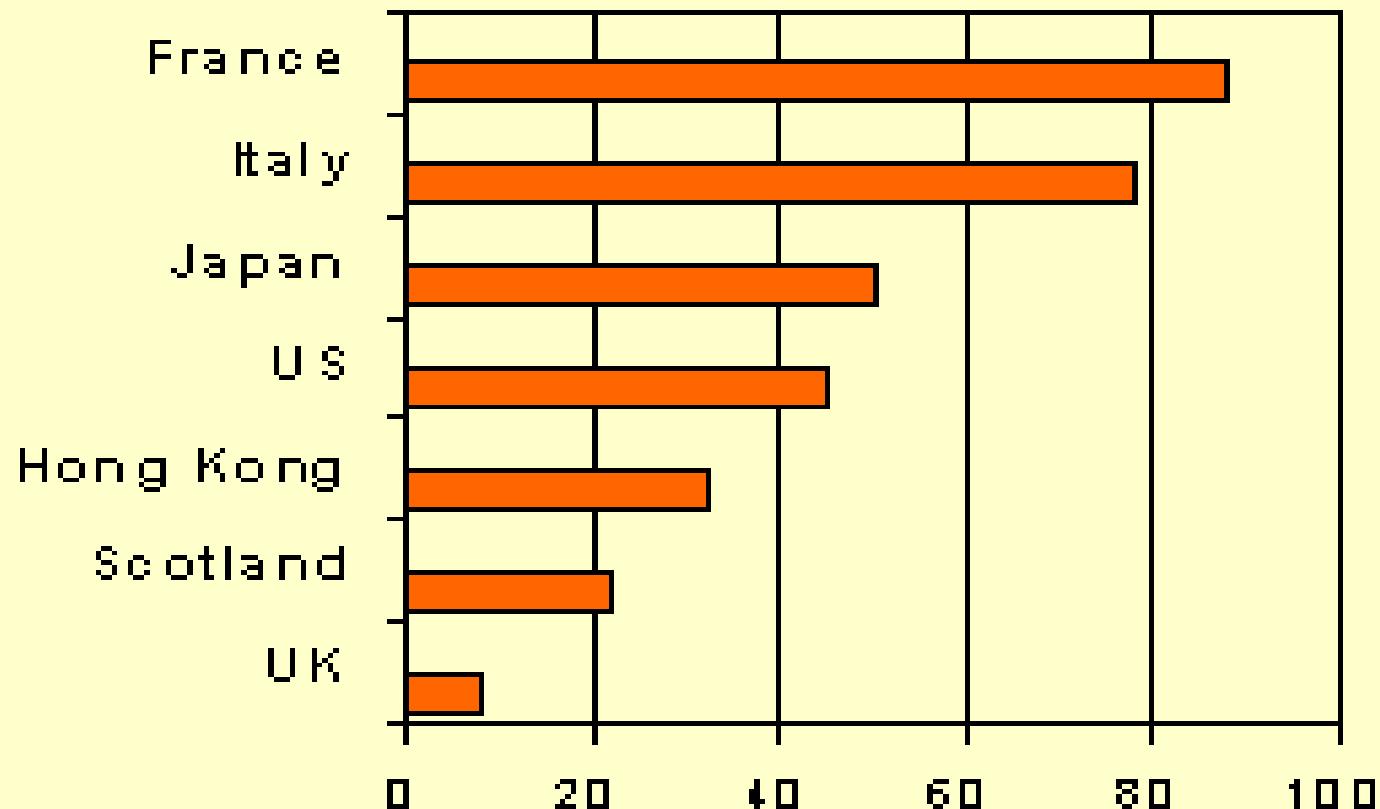
Incidence of Stomach CA,Males



Breast Cancer Incidence



Cirrhosis Death Rates, Males, aged 45-54



PENYAKIT TAK MENULAR UTAMA DI NEGARA MAJU (1)

Kardiovaskular

- Penyakit jantung koroner
- Trombosis vena dalam

Respiratori

- Emfisema
- Kanker paru-paru

Genital perempuan

- Endometriosis
- Kanker endometrial

Payudara

- Kanker payudara
- Fibrosis kistik

Genital laki-laki

- Kanker prostat

Metabolik

- NIDDM

PENYAKIT TAK MENULAR UTAMA DI NEG BERKEMBANG

- Kemungkinan etiologi infeksi
 - Sirosis makronodular
 - Karsinoma hepatoselular
 - Penyakit jantung rematik
 - Anemia defisiensi Fe (besi)
- Berhubungan dg defisiensi nutrisi
 - Goiter (gondok) endemik
 - Malnutrisi yg terkait diabetes Mellitus

TRANSISI UMUR HARAPAN HIDUP

- Nomaden 45 tahun
- Petani 60 tahun
- Urban 75 tahun

KAUSA KEMATIAN

Causes of Death

Developed Age 15-44

Accidents

Cancer

Coronary Heart

Disease

Age 45-54

Coronary Heart

Disease

Cancer

Accidents

Developing Age 15-44

Accidents

Coronary Heart

Disease

Cancer

Age 45-54

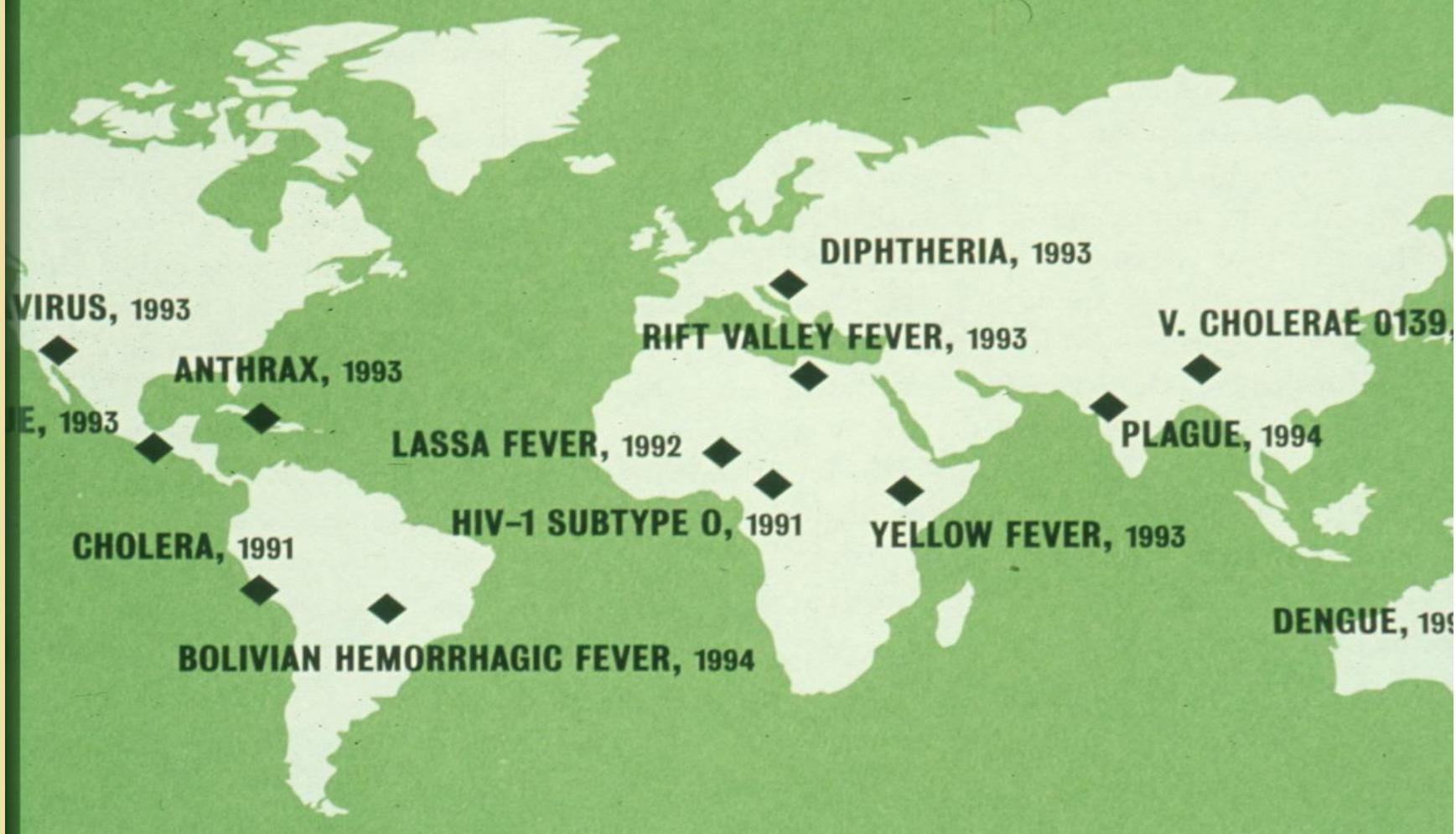
Coronary Heart

Disease

Cancer

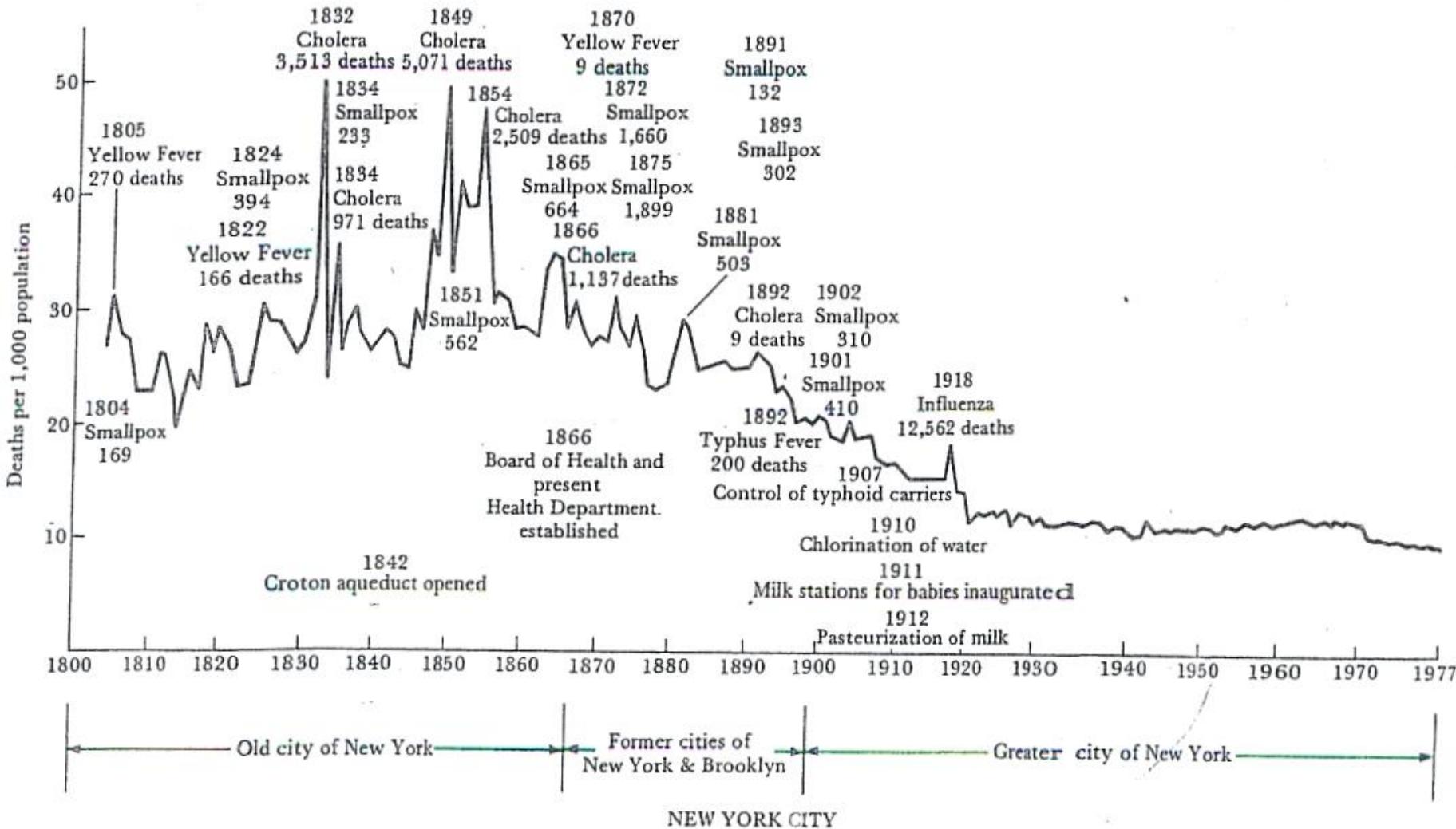
Accidents

Global Microbial Threats in the 1990s



MORTALITAS DI NEW YORK

FIGURE 1. Mortality transition in New York City



MASALAH KESEHATAN MASA DATANG

- Perubahan iklim & fluktuasi temperatur ekstrim Sebabkan banjir & KLB malaria, DBD, cholera, & leptospirosis.
- Globalisasi tingkatkan hubungan lintas batas negara perluas sebaran penyakit akibat tembakau, makan, depresi & teroris.
- Penyakit zoonosis SARS, HIV/AIDS, flu burung, & flu babi sering muncul tak terduga;
- Penyakit kardiovaskuler, hipertensi, diabetes mellitus, obesitas dan mental meningkat pesat.
- Keadaan tsb diperburuk bencana alam, ulah manusia, gaya hidup, prilaku aditif, kekerasan teroris, dan kecelakaan lalulintas.

BEBAN GANDA

- Perubahan lingkungan global mengusung beban kesmas ganda bagi Indonesia.
- Kematian peny menular turun, tetapi masih tinggi, 1980 (69,49%), 1986 (60,48%); 1992 (50,72%); 1995 (48,46%) dan 2001 (44,57%).
- Kematian PTM terlihat meningkat pesat 1980 (25,4%), 1986 (33,8%), 1992 (43,6%), 1995 (45,4%) dan 2001 (48,5%) (Depkes, 2006).

Terima Kasih